

ABSTRAK

Nisrina Zalfa *Persepsi Masyarakat terhadap Penyuluhan Keluarga Berencana di Kampung KB dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga. Penelitian di Kampung KB Pasir Kunci Kelurahan Pasir Jati Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung*

Pentingnya penguatan ketahanan keluarga merupakan salah satu unsur pembangunan nasional. Peningkatan ketahanan keluarga menjadi salah satu indikator dari program Keluarga Berencana yang sedang dan terus diupayakan melalui kegiatan penyuluhan Keluarga Berencana di Kampung KB Pasir Kunci. Namun, masyarakat memiliki pandangan yang bermacam-macam tentang penyuluhan Keluarga Berencana yang telah dilaksanakan. Pandangan ini akan menimbulkan suatu sikap masyarakat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan Keluarga Berencana. Masalah yang timbul yakni keikutsertaan keluarga yang masih rendah dalam mengikuti pelayanan kesehatan Keluarga Berencana dan pemahaman yang saling bertentangan antar anggota keluarga mengenai Keluarga Berencana. Dengan demikian, ketahanan keluarga pun terancam sulit untuk ditingkatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyuluhan Keluarga Berencana di Kampung KB dalam meningkatkan ketahanan keluarga, Persepsi masyarakat terhadap penyuluhan Keluarga Berencana di Kampung KB dalam meningkatkan ketahanan Keluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan persepsi masyarakat terhadap penyuluhan Keluarga Berencana di Kampung KB dalam meningkatkan ketahanan keluarga. Adapun teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori penyuluhan yang berarti bahwa penyuluhan merupakan suatu kegiatan pemberian informasi, penerangan, petunjuk secara langsung yang dilakukan oleh seorang yang memiliki kompeten yaitu penyuluh untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh individu dengan metode-metode psikologis, dikemukakan oleh Maclean, Sherzer dan Stone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyuluhan Keluarga Berencana dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, melibatkan unsur-unsur penyuluhan Keluarga Berencana yang berupaya dalam memberikan informasi tentang ketahanan keluarga. Adapun persepsi masyarakat terhadap penyuluhan Keluarga Berencana di Kampung KB dalam meningkatkan ketahanan keluarga menunjukkan dua pandangan, yang pertama yaitu pandangan masyarakat yang menganggap penting penyuluhan Keluarga Berencana sehingga menimbulkan sikap menerima terhadap kegiatan penyuluhan Keluarga Berencana. Kedua yaitu pandangan masyarakat yang menganggap penyuluhan Keluarga Berencana tidak penting sehingga menimbulkan sikap tidak menerima dengan adanya kegiatan penyuluhan KB.

Kata Kunci: Persepsi, Penyuluhan, Keluarga Berencana, Kampung KB, Ketahanan